

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah yaitu agama yang ajarannya mendorong penyebaran agama tersebut kepada seluruh umat manusia di dunia. Dalam Islam hal ini disebut dakwah. Misi tersebut mengajak masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi kejahatan untuk tercapai bahagia di alam fana dan alam baka. Dakwah yakni sebuah fitur penting dalam ajaran Islam. Tujuan menyeru yaitu supaya mengalami perubahan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi fisik dan mentalnya secara terus-menerus. Kegiatan dakwah tidak hanya menjadi tugas para dakwah dan pemuka agama saja tetapi juga ditunjukkan oleh hadis yang berbunyi :

وَذَلِكَ فَبِقَلْبِهِ يَسْتَطِيعُ لَمْ فَإِنْ فَبِلِسَانِهِ يَسْتَطِيعُ لَمْ فَإِنْ بِيَدِهِ فَلْيُعِزَّهُ مُنْكَرًا مِنْكُمْ رَأَى مَنْ
الْإِيمَانَ أضعفُ

Barang siapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman

Jelas dari hadis ini bahwa umat Islam wajib menaati syariat dari Allah Swt. Dengan kadar kesanggupan masing-masing orang. “*Dakwah*” diambil dari bahasa arab yang berarti memanggil, mengajak, meminta, memohon, menyebutkan, menyuruh, memba wa, artinya berdoa, menangis, mengamati Ini biasanya

digunakan untuk ajakan seperti hal baik, dan pelaksanaannya.¹ Hal yang harus dipertimbangkan ketika berdakwah adalah cara menyampaikan pesan ceramah harus diselenggarakan dalam format dan cara yang menarik minat masyarakat. Berdasarkan istilah yaitu dipakai dalam artian mengajak kepada yang ma'ruf pelakunya ialah orang-orang sholeh serta para nabi dan rasul.²

Berkomunikasi dengan baik dan benar agar orang lain mendengarkan dengan penuh minat. Pesan dakwah adalah pesan simbolik yang menjadi objek tindakan pemanggilan. Cocok untuk menjelaskan dakwah dalam bentuk gambar kata dan gambar. Dan diharapkan dapat membawa perubahan pemahaman sikap dan perilaku para mubaligh atau madu. Maka pesan-pesan seruan para dakwah tidak hanya harus sampai dan diterima oleh masyarakat luas, namun juga harus diketahui dan diasimilasikan. , Pesan dakwah yang disampaikan oleh para dai tidak perlu disebarluaskan kepada masyarakat luas, namun juga harus dapat dipahami dan diinternalisasikan. Suatu metode atau metode diperlukan dalam upaya dakwah dalam menciptakan ilmu pengetahuan agar dapat menyajikan dan mengamalkan ajaran agama secara benar dan akurat. Metode pengajaran yang sangat populer adalah ceramah.

Ceramah merupakan berbicara satu arah yang disampaikan di depan khalayak. Ceramahnya akan berbentuk dialog lisan. Metode pengajaran seperti ini lazim dilakukan pada zaman para nabi dan masih digunakan dalam dakwah hingga saat ini. Dakwah yang disampaikan harus disampaikan secara efektif agar

¹Prof.Dr.Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 5

² Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah, *PENGANTAR ILMU DAKWAH* (Pasuruan: CV. Qiara Media, 2019).h.2

khalayak dakwah mudah menerimanya dan tidak salah memahami maksud dan makna pesan yang disampaikan. Para pendakwah perlu menggunakan pengetahuan mereka tentang retorika dalam ceramah mereka.

رَبِّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلْتِي وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أُدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”³

Buya Hamka menjelaskan dalam Tafsir Al Azhar bahwa ilmu adalah hikmah ketika diperlukan penalaran yang baik dan jitu untuk mengajarkan ayat ini. Ingin menerapkan ilmu. Seperti menggunakan akal sehat, bersikap toleran, berhati bersih, dan berakhlak mulia. Manfaatnya bukan hanya sekedar perkataan tetapi juga hakikat hidup dan tindakan.

Retorika bertujuan untuk memperoleh opini masyarakat, atau mempengaruhi opini masyarakat untuk mendukung pendapat pembicara, atau paling tidak mencegah pendengar untuk menolak apa yang disampaikan pembicara. Yang perlu diperhatikan dalam menentukan kekuatan retorika adalah keefektifan, tuturan, ketepatan berekspresi, keselarasan penggunaan gambar, keefektifan struktur kalimat, dan ketepatan dalam berekspresi, penampilan tergantung situasi dan lain-lain. Setiap pembicara mempunyai gayanya masing-masing ketika berdakwah, hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan dakwahnya terutama dalam penyampaiannya.

³ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Terjemah per-Kata* (Jakarta: PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA).

Guru H. Adi Rahman adalah salah satu dai yang terkenal di Banjarmasin majelis beliau setiap Senin malam, sedikitnya 150 orang datang ke Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin mendengarkan ceramahnya, dan beliau juga sering mengikuti khutbah jumat. beliau berdakwah setiap malam di lokasi berbeda di dalam dan di luar kota. Jamaah yang menghadiri setiap ceramah beliau sangat beragam, mulai dari kalangan tua hingga remaja. Beberapa tempat yang rutin ia ceramah setiap setengah bulan antara lain Masjid Qardhan Hasana di Banjarbaru, Masjid Baiturrahman di Banjarbaru, dan Masjid Al-Muttaqin di Banjarmasin yang selalu didengarkan puluhan orang. Ustadz H. Adi Rahman juga merupakan pendiri Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin yang menjalankan kegiatan dakwah sejak tahun 2014.

Ustadz H. Adi Rahman mempunyai gaya dakwah yang kharismatik dan unik sehingga memberikan daya tarik tersendiri dalam dakwahnya. Ustadz H. Adi Rahman sering menggunakan bahasa lokal ketika menyampaikan ceramah beliau yaitu bahasa banjar Ia menyampaikannya dengan kalimat dan bahasa yang mudah di pahami oleh mad'u terkadang menggunakan humor untuk mencairkan suasana, dan terkadang ia menyampaikan poin-poin penting secara langsung. Ketika dia mendengar ceritanya. Apa yang dia katakan menyedihkan. Suaranya yang unik juga menjadi salah satu faktor yang membuatnya digemari Mad'u. Nada suara yang disampaikannya saat berdakwah sangat fleksibel, sehingga ia dapat mengontrol kecepatan suara yang dihasilkannya, gaya tubuhnya, dan nada tubuhnya. Tatapan yang dilontarkannya kepada orang-orang kemudian merasa lebih nyaman mendengarkan isi ceramahnya berlama-lama. Oleh karena itu

berdasarkan pengamatan yang dikemukakan peneliti terkesan guna melakukan peneliti lebih lanjut untuk membantu pengembangan penelitian dakwah dan, oleh sebab itu judul peneliti adalah **Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Adi Rahman di Majelis Taklim Al Basyir.**

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah, peneliti menemukan masalah yang akan dijadikan landasan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Gaya bahasa Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir?
2. Bagaimana Gaya suara Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir?
3. Bagaimana Gaya tubuh Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gaya bahasa Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir
2. Untuk mengetahui gaya suara Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir
3. Untuk mengetahui gaya tubuh Ustadz H. Adi Rahman Di Majelis Taklim Al Basyir

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan ulasan yang diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis

Guna meningkatkan dan usaha memperoleh fakta atau prinsip spesifik di Jurusan ilmu komunikasi dan ilmu dakwah. Ilmu komunikasi dan sebagai wadah untuk meningkatkan misi penelitian ilmiah dan memperluas penelitian yang dapat dijadikan rujukan penelitian ilmiah, serta memperluas keilmuan umum serta menggali keilmuan mengenai terkait gaya retorika serta dakwah.

2. Secara praktis

Guna memberikan gambaran kepada pembaca seperti apa gaya retorika dakwah. Untuk membantu memperluas khazanah ilmu serta menambah pengetahuan dan pemahaman para pembaca dan ulama khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Kajian ini bermanfaat bagi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi karena mengetahui gaya retorika komunikasi serta dakwah yang baik.

E. Definisi Operasional

Pemahaman operasional ini harus memperjelas fokus penelitian yang memudahkan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 dan 30 Oktober 2023 mempunyai beberapa implikasi operasional antara lain:

1. Gaya Retorika

Gaya dakwah Guru H. Adi Rahman menjadi fokus utama kajian gaya retorika. Gaya Bicara, Gaya retorika yang dibahas meliputi gaya suara dan tubuh

serta gaya bahasa, berdasarkan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, dan gaya bahasa berdasarkan kalimat. Gaya suara berdasarkan kecepatan volume pitch dan jeda merupakan beberapa gaya akustik yang dikaji di bagian penelitian ini. Penampilan postur tubuh dan pakaian, ekspresi wajah, gerakan tangan, dan bentuk gerakan mata dianggap sebagai aspek gaya tubuh.

2. Dakwah

Metode ajakan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ceramah. Ceramah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah ceramah dari beliau, ceramah adalah metode promosi yang melibatkan bicara langsung kepada banyak orang. Ceramah yang dikaji dalam penelitian yaitu ceramah dari beliau.

3. Majelis Taklim

Majelis Taklim dibahas sebagai aspek penting dalam kajian ini karena merupakan tempat Ustadz H. Adi Rahman menyampaikan ceramah. Penelitian ini mengkaji tentang pembentukan dan komposisi Majelis Taklim yang menjadi objek penelitian yaitu Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin Dipimpin oleh Ustadz H. Adi Rahman yang beralamat di Jalan Kelayan A dekat Gang Sidodadi.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian hendaknya peneliti meneliti dan mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya. Ia ingin penelitiannya memiliki tema dan topik penelitian yang serupa. Temuan berdasarkan pengamatan peneliti di beberapa UIN dan arsip atau cetakan *digilib* lainnya di Indonesia mencakup penelitian yang hampir serupa:

1. Skripsi” Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di” karya Astrid Novia Pahlupy Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mempelajari retorika dalam penelitian ini namun penelitian peneliti utamanya menggunakan objek penelitian sedangkan penelitian Astrid Novia Pahlupy mengkaji melalui media youtube.
2. Skripsi "Gaya Retorika Dakwah Das'ad Latif Dalam Video Ceramah di Youtube" karya Sihabuddin, mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah. UIN Sultan Hasanuddin Banten. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang gaya retorika dakwah serta penelitian melalui media youtube, namun bedanya penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yaitu bagian sasaran yaitu pokok bahasan pada Ustadz H. Adi Rahman.
3. Skripsi " Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw tahun 1440 H di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh" Karya deni Yanuar mahasiswa UIN Ar-Raniry persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan model analisis miles dan huberman, sedangkan untuk pembeda yaitu bahasan pada sasaran, peneliti membahas gaya retorika ustadz H. Adi Rahman.

G. Sistematika Penulisan

Adapun agar kiranya bisa memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai penelitian, peneliti berpendapat bahwa diperlukan interpretasi yang

sistematis untuk menulis artikel ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana data-datanya disajikan dan dianalisis secara bersama-sama, dan cara penulisan karya ini adalah sebagai berikut.

BAB I Berisikan pendahuluan merupakan gambaran dari seluruh bahasan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II kajian ruang lingkup retorika, ruang lingkup dakwah, ruang lingkup majelis taklim.

BAB III Metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek serta objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Tentang hasil penelitian, uraian objek research, penyajian data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran.